

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat ketersediaan obat di Kota Pariaman umumnya berada dalam kategori berlebih sebelum era JKN (2013) adalah dengan rata – rata 43,42% dan pada era JKN (2014) adalah dengan rata – rata 41,04%.
2. Persentase penggunaan obat generik di Puskesmas kota Pariaman pada era sebelum JKN (2013) sebesar 100 % dan pada era JKN(2014) sebesar 99.08 % dengan Parasetamol adalah penggunaan obat yang paling banyak.
3. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) menjadi penyakit dengan kejadian paling tinggi di Kota Pariaman sebelum dan era JKN diterapkan.

5.2 Saran

Dari penelitian disarankan

1. Dinas Kesehatan Kota Pariaman terutama Gudang Farmasi perlu melakukan perencanaan obat yang lebih baik agar tidak banyak obat yang berlebih.
2. Perlunya Apoteker di tiap puskesmas untuk dapat memberikan fungsi pelayanan kefarmasian.